BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Profitabilitas (ROE) dan Dividen Tunai dalam hubungannya dengan Return Saham yang terdapat pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. **Perkembangan Profitabilitas (ROE) pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk periode 2003 – 2010**

   Berdasarkan penelitian yang dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa rata-rata nilai Profitabilitas (ROE) pada tahun 2003-2010 berfluktuasi. Kenaikan atau penurunan Profitabilitas (ROE) ini disebabkan oleh peningkatan atau penurunan laba yang diperoleh oleh perusahaan pada tahun tersebut, akibat dari adanya krisis global yang melanda negara-negara didunia termasuk Indonesia pada yang mempengaruhi sektor perekonomian khususnya pada sektor perbankan.

2. **Perkembangan Dividen Tunai pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk periode 2003 – 2010**

   Rata-rata nilai pendapatan dividen tunai pada tahun 2003-2010 berfluktuasi. Kenaikan pendapatan dividen tunai diakibatkan oleh laba perusahaan yang meningkat, yang kemudian akan meningkatkan kepercayaan investor mengenai prospek perusahaan di masa yang akan datang. Sedangkan penurunan pendapatan dividen tunai disebabkan oleh turunnya laba perusahaan pada tahun tersebut.

3. Perkembangan Return Saham pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk periode 2003 – 2010

Rata-rata perolehan Return Saham pada tahun 2003-2010 berfluktuasi. Kenaikan atau penurunan return saham disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya, peningkatan atau penurunan Profitabilitas (ROE), pendapatan Dividen Tunai, dan faktor lain seperti Harga saham.

4.. Pengaruh Profitabilitas (ROE) dan Dividen Tunai pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang dilakukan, diketahui bahwa Profitabilitas (ROE) dan Dividen Tunai berpengaruh tidak signifikan terhadap Return Saham.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut :

1. Apabila bank ingin meningkatkan return saham, maka bank harus meningkatkan rasio profitabilitas (ROE) serta meningkatkan pembayaran dividen, agar dapat memberikan kepercayaan yang tinggi kepada para investor, mengenai prospek bank dimasa yang akan datang. Ini berarti bahwa bank dalam beroperasi harus lebih efisien agar dapat menaikkan laba bank sehingga dapat meningkatkan return saham. Dan pasca krisis global, sebaiknya bank lebih meningkatkan kinerjanya, agar dapat memperoleh laba yang maksimal.
2. Apabila penelitian ini akan digunakan sebagai acuan pada penelitian berikutnya, sebaiknya menggunakan unit analisis penelitian lebih dari satu bank, sehingga

generalisasi penelitian dapat lebih ditingkatkan, selain itu juga data penelitian dapat menggunakan rentang data time series dengan periode yang lebih panjang. Pemilihan faktor-faktor lain selain Profitabilitas (ROE) dan Dividen Tunai yang mempengaruhi *Return* Saham misalnya harga saham, dan rasio – rasio keuangan lainnya.

3. Bagi para investor sebaiknya tidak hanya melihat dari Profitabilitas (ROE) dan Dividen Tunai saja di dalam mengukur kinerja bank guna mendapatkan laba bersih. Tetapi juga dapat dilihat dari faktor fundamental bank atau faktor eksternal yang sangat mempengaruhi kinerja suatu bank dalam memperoleh laba, misalnya kepercayaan nasabah terhadap bank tersebut atas kualitas pelayanan yang memuaskan, dengan kepercayaan tersebut diharapkan banyak nasabah yang tertarik untuk menyuimpan dananya di bank , dan hal tersebut akan meningkatkan harga saham pada bank tersebut, yang tentunya akan menaikan laba pada bank.
4. Untuk mengantisipasi dampak dari adanya krisis global, khususnya pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, dan untuk menarik minat para nasabah dalam menyimpan dana nya di bank, sebaiknya bank memberikan pelayanan serta keunggulan lain, seperti pemberian bunga yang lebih tinggi serta pemberian bonus berupa hadiah menarik, yang salah satunya diberikan kepada nasabah prioritas.